



BULETIN

EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

Periode Minggu 52
21 - 27 Desember 2025

BKK KELAS I BANDUNG

**JUARA
DONG!**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



DAFTAR ISI

1. LALU LINTAS KAPAL
2. LALU LINTAS PESAWAT
3. SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)
4. PENYAKIT INFEKSI EMERGING
5. KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG
6. SURVEILANS VAKSIN INTERNASIONAL
7. SURVEILANS VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN
8. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

**JUARA
DONG!**

Engage, Inspire, Adapt, Respond, Hunt, Label, Ignite, Inspire, Optimize, Lead, Realize

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



022 4219305



balaikarkesbandung.kemkes.go.id



@balaikarkesbandung

Kata Pengantar



dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya *Buletin Epidemiologi* edisi minggu ke-52. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

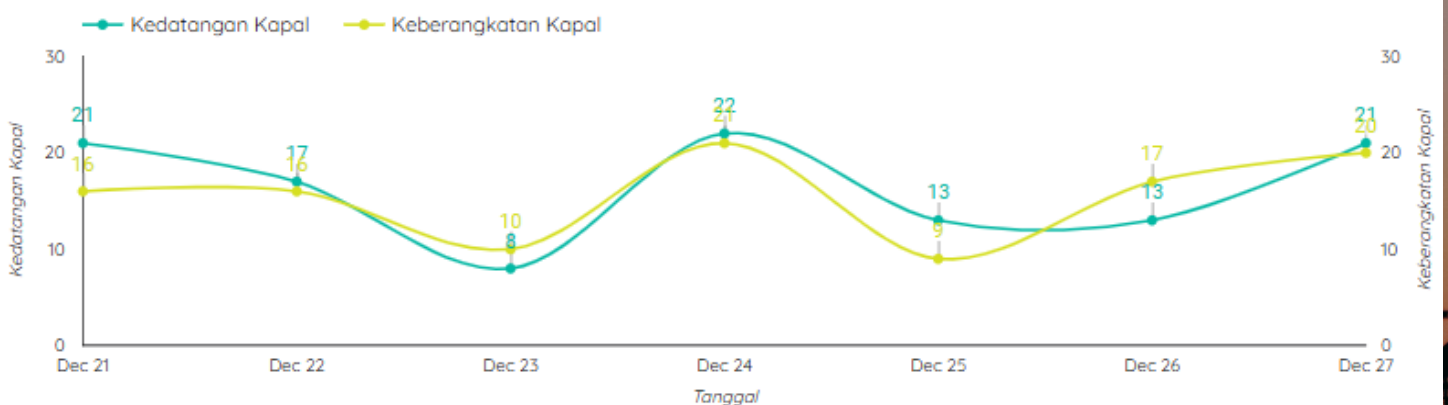
Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

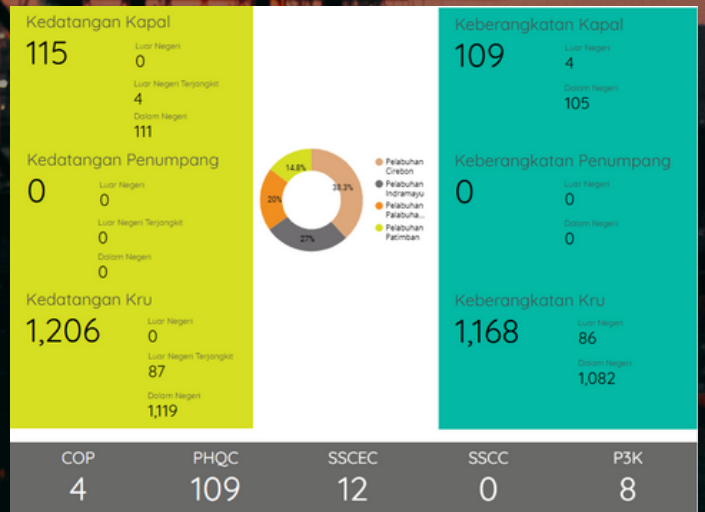
LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung

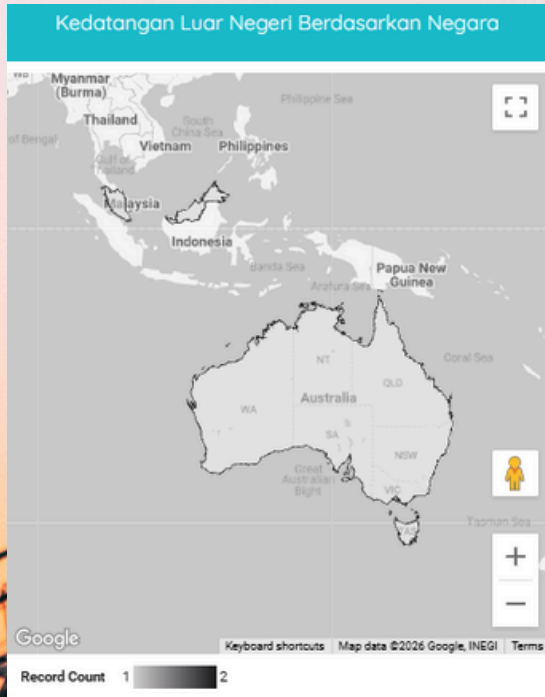


Di minggu 52, jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 24 Desember 2025 (43 kapal) dengan rata-rata 32 kapal per hari. Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (44 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban (17 kapal).



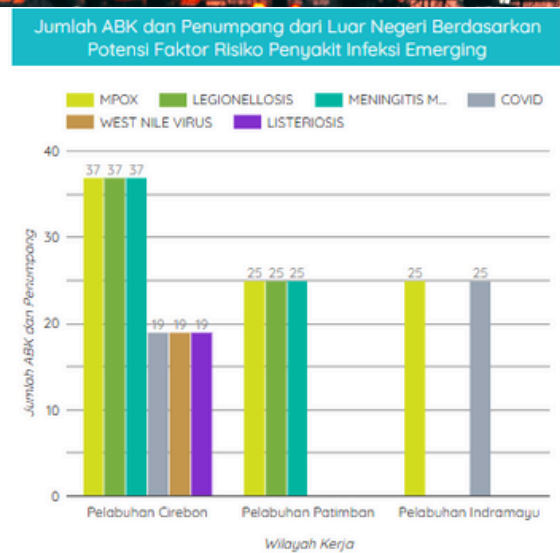
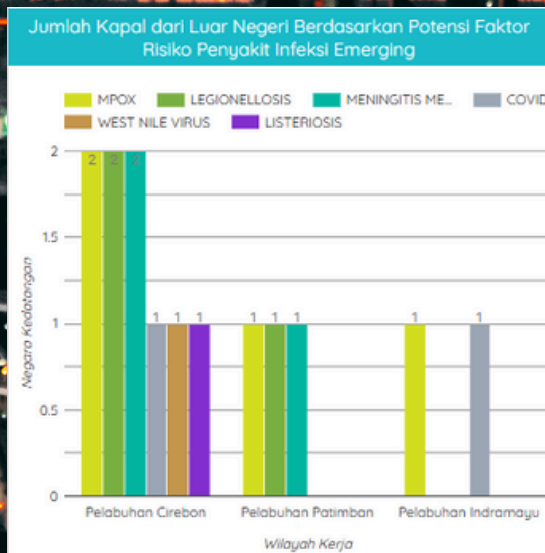
- Ada empat kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pel. Patimban dari Singapura, dua di Pel. Cirebon dari Singapura dan Australia, satu di Pel. Indramayu dari Malaysia) dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

LALU LINTAS KAPAL



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	50%
2. Australia	LISTERIOSIS, LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX, COVID, WEST NILE VIRUS	1	25%
3. Malaysia	MPOX, COVID	1	25%
Grand total		4	100%



- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpx, West Nile virus, listeriosis, COVID

LALU LINTAS PESAWAT

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung



Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di

Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIJ).

- Di minggu 52, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 22 dan 24 Desember (6 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 27 Desember

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung

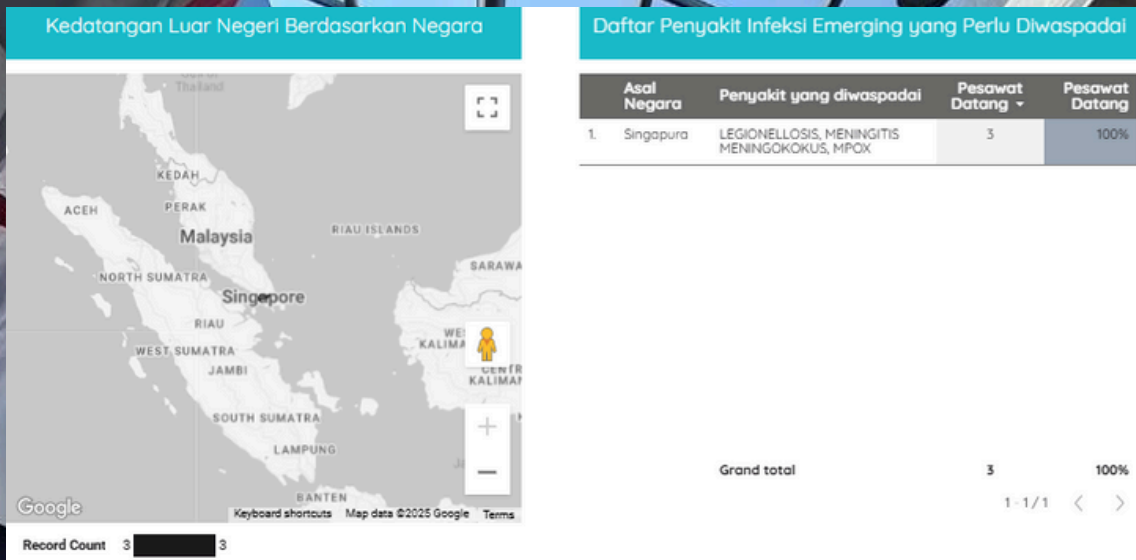


(174 orang) dengan rata-rata 74 orang per hari.

- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkau (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada satu penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan tidak ada penerbitan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).



LALU LINTAS PESAWAT



- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

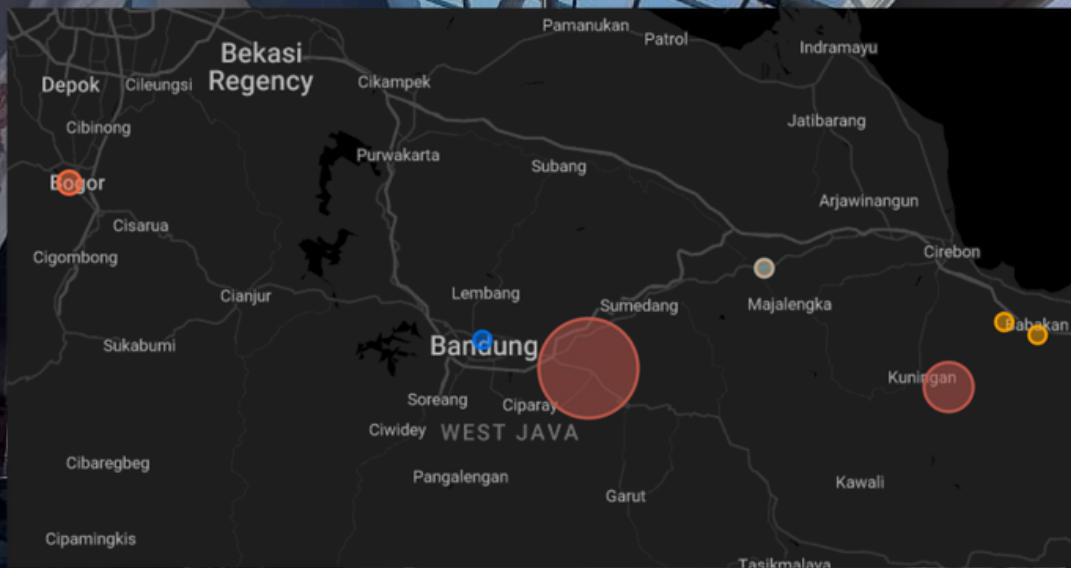
adalah:

Sistem yang berfungsi untuk mendeteksi adanya ancaman penyakit yang berpotensi menimbulkan terjadinya KLB (Kejadian Luar Biasa) atau wabah, berdasarkan pendekatan berbasis gejala/tanda pada kasus suspek (tersangka)

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan: Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Provinsi Jawa Barat.

Sumber data: laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) dan *Event Based Surveillance* (EBS) pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



8 (delapan) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

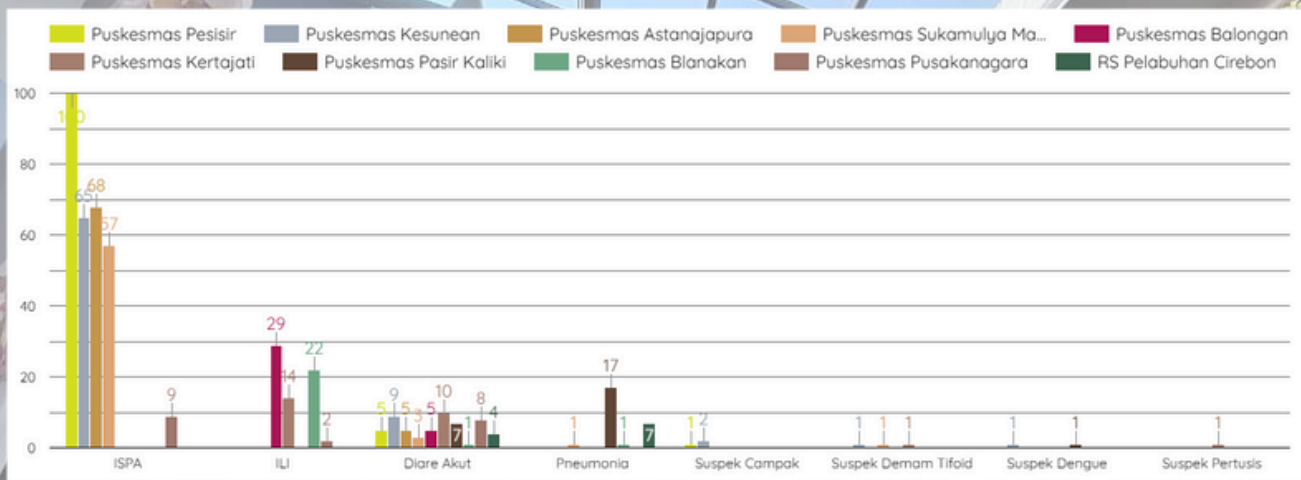
- Sindrom jaundice akut di RS Livasya Dawuan Kabupaten Majalengka sebanyak 1 (satu) orang
- Suspek dengue di RS Livasya Dawuan Kabupaten Majalengka sebanyak 2 (dua) orang
- Diare akut di RS Bhayangkara Tk IV Kota Bogor Tengah Kota Bogor sebanyak 10 (sepuluh) orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Cimanggung Kabupaten Sumedang sebanyak 127 (seratus dua puluh tujuh) orang
- Leptospirosis di Puskesmas Pabuaran Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
- Leptospirosis di Puskesmas Kubangdeleg Kecamatan Karangwareg Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Garawangi Kabupaten Kuningan sebanyak 50 (lima puluh) orang
- ISPA di RS Bedah Halmahera Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang
-



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan: laporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Bandung pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:

- 2 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung dan 1 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon)

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan adalah laporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Bandung pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



Terdapat 2 (dua) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung: dengue dan GHPR di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon masing-masing sebanyak 1 (satu) orang

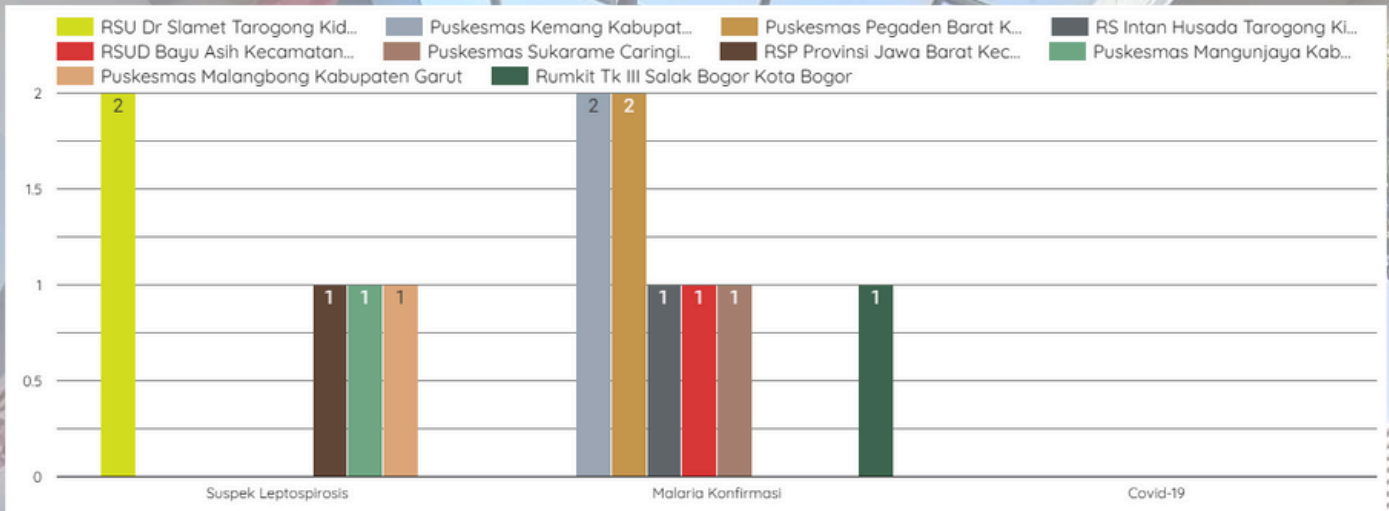


SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

D. PENYAKIT INFEKSI *EMERGING* DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan adalah laporan penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat.

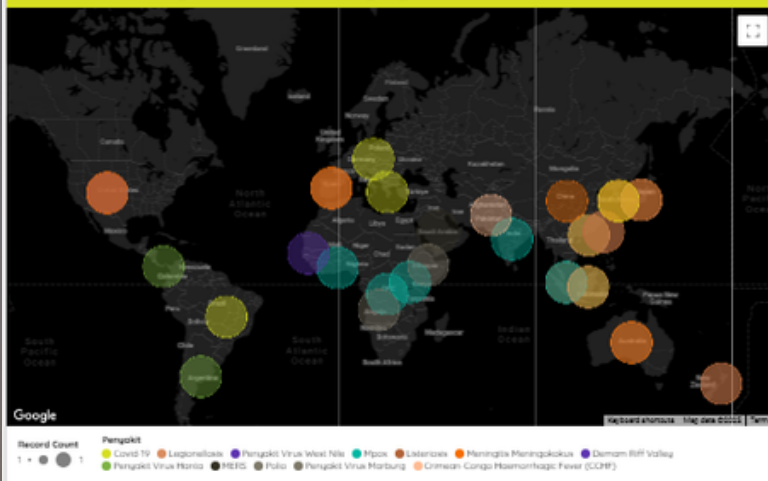
Sumber data: laporan IBS dan EBS pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



- 13 suspek leptospirosis
 - 1 orang di Puskesmas Malangbong Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Mangunjaya Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSP Provinsi Jawa Barat Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, 2 orang di RSU Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang di RSUD KHZ Musthafa Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di RS Hermina Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang, 1 orang di Puskesmas Ciranjang Kabupaten Cianjur, 1 orang di Puskesmas Pabuaran Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Kubangdeleg Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon, 1 orang di RSU Advent Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis
- 8 kasus malaria konfirmasi
 - 1 orang di Rumkit Tk III Salak Bogor Kota Bogor, 2 orang di Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor, 2 orang di Puskesmas Pegaden Barat Kabupaten Subang, 1 orang di Puskesmas Sukarame Caringin Kabupaten Garut, 1 orang di RS Intan Husada Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di RSUD Bayu Asih Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta
- 1 kasus Covid-19 di Puskesmas Sukalarang Kabupaten Sukabumi

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global

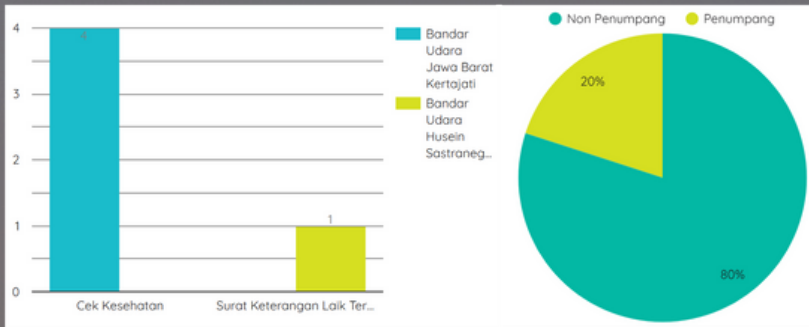


Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-51 tahun 2025 :

- COVID-19: total kumulatif 781.609.987 kasus dan 7.106.996 kematian (CFR 0,91%). Penambahan kasus periode M49–M51 mencapai 11.034 konfirmasi dan 185 kematian. Di tingkat ASEAN dan sekitarnya, Korea Selatan, Indonesia, dan Hong Kong melaporkan penambahan tertinggi. Di Indonesia, terdapat 18 konfirmasi baru di 12 kabupaten/kota pada M51, dengan total 634 kasus sepanjang tahun 2025 tanpa kematian.
- MERS : penambahan 2 konfirmasi di Arab Saudi. Tahun 2025 sd M51 19 konfirmasi dan 4 kematian di Arab Saudi dan Perancis (CFR 21%).
- Legionellosis: Tahun 2025 mencatat 15.304 di 13 negara.
- Mpox: Secara global terdapat 52.129 konfirmasi di 96 negara pada tahun 2025. Penambahan kasus periode M49–M51 sebesar 1.511 konfirmasi.
- Polio : penambahan 4 konfirmasi. sd M51 terdapat 239 konfirmasi
- Meningitis Meningokokus : penambahan 15 konfirmasi di 4 negara. Total 1.870 konfirmasi di 26 negara
- Penyakit Virus West Nile : penambahan 13 konfirmasi di Amerika Serikat. Total kasus sd M51 sebanyak 3.125 konfirmasi dengan 97 kematian di 21 negara.
- Demam Lassa : penambahan M50-M51 +28 Konfirmasi dengan 6 kematian di Nigeria.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) : M48-M51 penambahan 1 konfirmasi di Pakistan
- Listeriosis : M46-M51 penambahan 5 konfirmasi di 2 negara (Selandia baru dan Taiwan). Total 2025 (M51) 1.299 konfirmasi dari 6 negara.

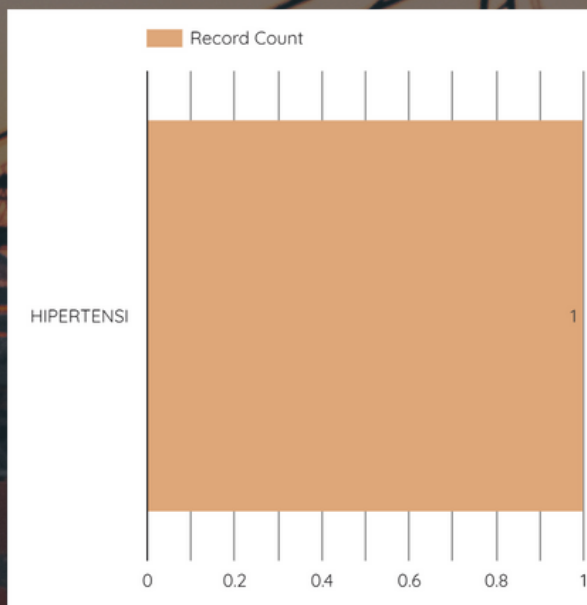
KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG

A. DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



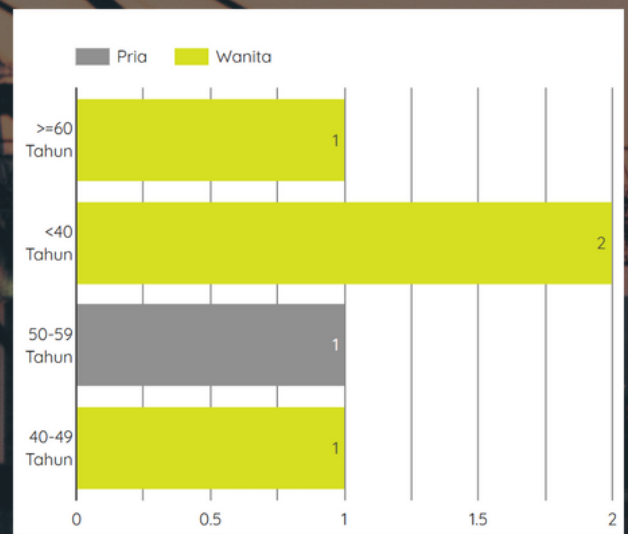
- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara adalah penumpang untuk keperluan surat keterangan laik terbang
- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan

B. DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

C. DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi oleh wanita (80%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak berada pada rentang usia <40 tahun (40%) dan paling sedikit pada rentang usia 40-49 tahun, 50-59 tahun, dan >60 tahun (masing-masing sebesar 20%)

**JUARA
DONG!**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



022 4219305



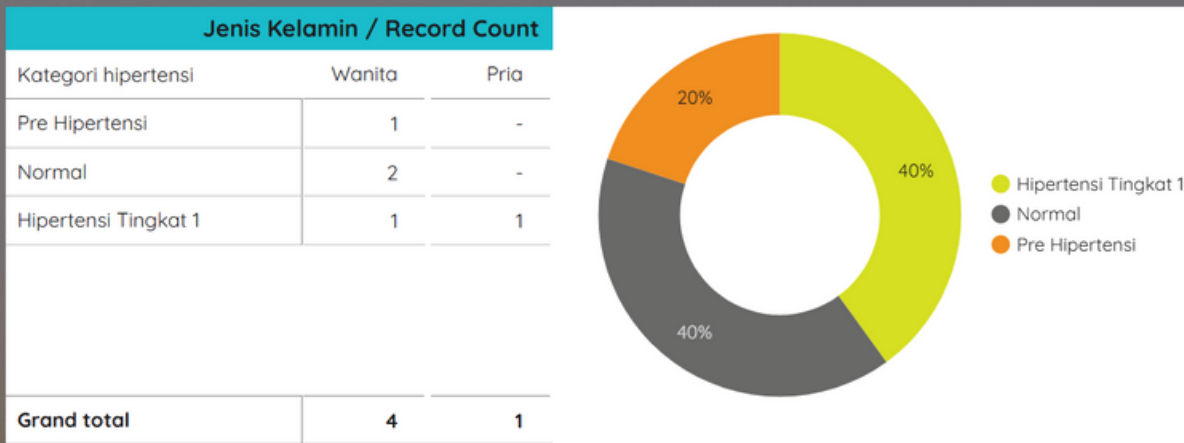
balaikarkesbandung.kemkes.go.id



@balaikarkesbandung

KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG

D. DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Keseluruhan pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebanyak 1 orang (20%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 2 orang (40%), normal sebanyak 2 orang (40%)

E. DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU



Keseluruhan pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu, jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, keseluruhan normal sebanyak 4 orang (100%)

**JUARA
DONG!**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



022 4219305



balaikarkesbandung.kemkes.go.id

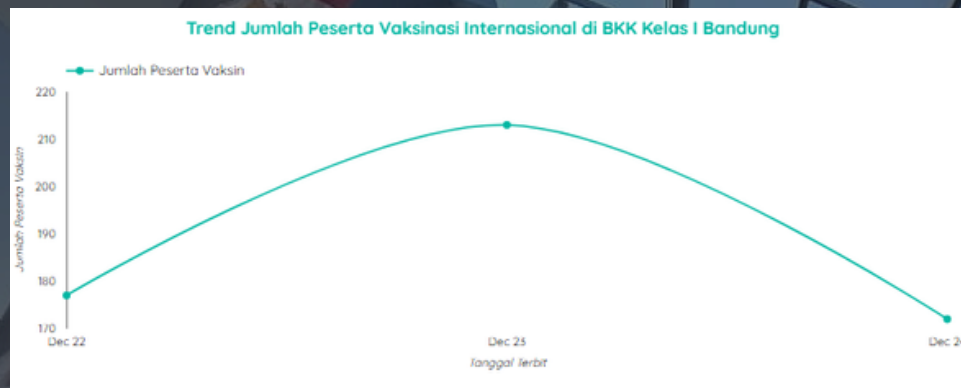


@balaikarkesbandung

SURVEILANS VAKSIN INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

- Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung

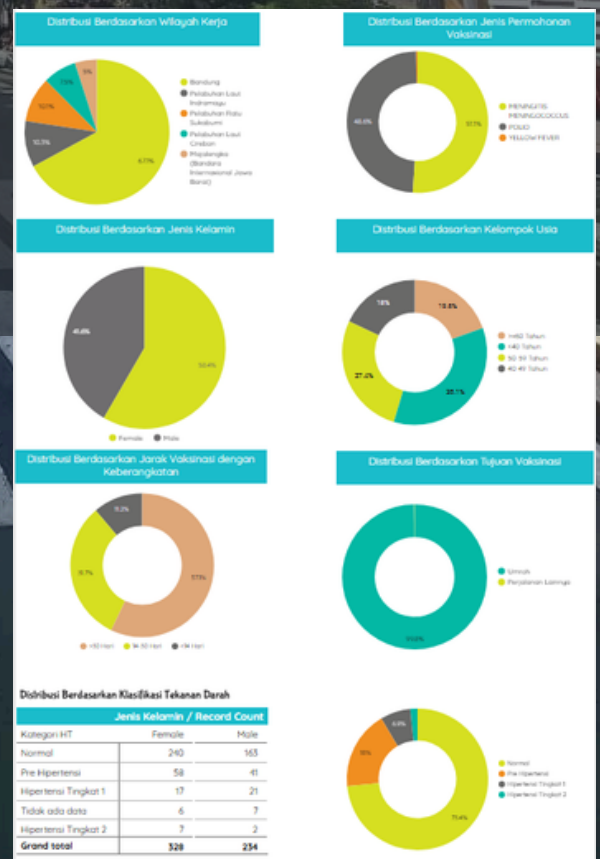


Pada minggu ke-52, Jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung mengalami kenaikan signifikan dari sekitar 177 orang pada 22 Desember menjadi puncaknya di angka 213 orang pada 23 Desember. dan Setelah mencapai titik tertinggi tersebut, jumlah peserta mengalami

penurunan kembali pada 24 Desember ke angka sekitar 172 orang. Kondisi ini dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung, sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

- Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung, sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati. Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (58.4%) dan kelompok usia <40 tahun (35.1%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (51.1%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (99.8%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (57.1%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prahipertensi (18%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (8.5%), yang banyak diderita oleh perempuan.



JUARA DONG!

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



022 4219305



balaikarkesbandung.kemkes.go.id

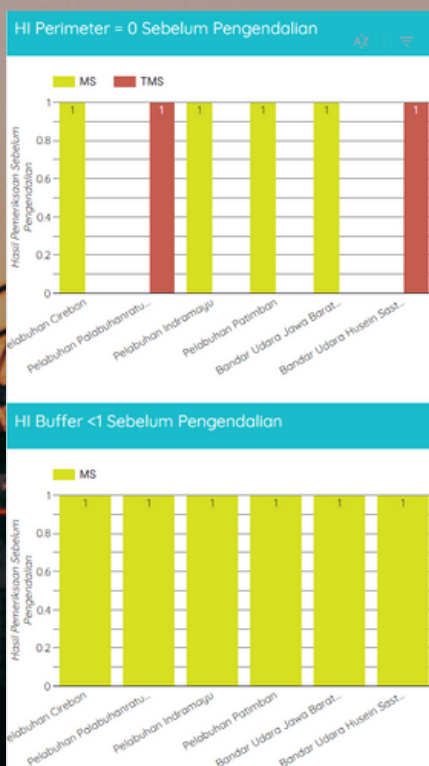


@balaikarkesbandung

SURVEILANS VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

Survei Vektor DBD

Kegiatan survei vektor DBD bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit DBD dengan memantau dan melakukan pengendalian terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*. Hasil survei vektor DBD dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Hasil kegiatan survei vektor DBD terdapat HI perimeter tidak memenuhi syarat di Bandar Udara Husein Sastranegara (HI = 9.1%) dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (HI = 0.04%), sedangkan untuk HI buffer seluruh wilayah kerja memenuhi syarat. Untuk wilayah kerja yang TMS dilakukan pengendalian secara fisik dan kimia (larvasidasi). Setelah dilakukan pengendalian, wilayah kerja yang TMS dilakukan survei kembali dengan hasil MS.

Pengawasan Sarana Air Bersih (SAB)

Faktor pemeriksaan pengawasan Sarana Air Bersih (SAB) mencakup pemeriksaan fisik, kimia, dan bakteriologis. Hasil pengawasan SAB dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Hasil kegiatan pengawasan SAB dari 6 wilayah kerja menunjukkan bahwa terdapat 1 wilayah kerja yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), hal ini disebabkan oleh hasil pemeriksaan bakteriologis yang menunjukkan angka total *coliform* dan *e. coli* yang tinggi, yaitu di Bandar Udara Jawa Barat Kertajati (*coliform*). Untuk SAB yang TMS telah diberikan rekomendasi atau saran perbaikan kepada penanggungjawab SAB yang hasil pemeriksaan bakteriologis airnya dinyatakan tidak memenuhi syarat dengan melakukan pemeliharaan SAB seperti menguras penampungan air, mencegah kebocoran SAB agar tidak terjadi kontaminasi, dan melakukan tindakan penyehatan air (*chlorinasi*).

JUARA DONG!

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KESIMPULAN

- Kunjungan klinik di wilayah kerja didominasi untuk keperluan CKG, dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, menderita pre hipertensi sebanyak 1 orang (20%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 2 orang (40%)
- Peserta vaksinasi minggu ke-52 didominasi perempuan, usia <40 tahun, mayoritas untuk vaksin Meningitis tujuan umroh. Vaksinasi terbanyak di kantor induk Bandung dan terendah di Wilker Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati. Sebagian besar divaksin >30 hari sebelum keberangkatan, dengan tekanan darah normal, meski 8.5% mengalami pre-hipertensi hingga hipertensi, terutama perempuan.
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Majalengka (sindrom jaundice akut dan suspek dengue di RS Livasya Dawuan), Kota Bogor (diare akut di RS Bhayangkara Tk IV), Kabupaten Sumedang (keracunan pangan di Puskesmas Cimanggung), Kabupaten Cirebon (Leptospirosis di Puskesmas Pabuaran dan Puskesmas Kubangdeleg), Kabupaten Kuningan (keracunan pangan di Puskesmas Garawangi), Kota Bandung (ISPA di RS Bedah Halmahera)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 2 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung dan 1 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon)
- Terdapat 5 (lima) suspek Meningitis/Encephalitis (1 orang di Kabupaten Tasikmalaya, dan 4 orang di Kota Bogor)
- Beberapa penyakit infeksi emerging masih menjadi ancaman global dan perlu diwaspadai di Indonesia, seperti Mpox, COVID-19, Avian Influenza, Legionellosis, dan Meningitis Meningokokokus, Indonesia perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan masuknya kasus MERS, mengingat adanya kasus suspek di Jawa Barat dan DI Yogyakarta, Penyakit-penyakit seperti Polio, Nipah, Lassa, West Nile, dan Marburg masih menjadi perhatian di beberapa negara, meskipun belum ada kasus yang dilaporkan di Indonesia, Penting untuk terus memantau perkembangan situasi global dan memperkuat sistem surveilans dan respons di Indonesia.
- TKunjungan klinik di wilayah kerja didominasi untuk keperluan CKG, dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, menderita pre hipertensi sebanyak 1 orang (20%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 2 orang (40%)

KESIMPULAN

- Peserta vaksinasi minggu ke-52 didominasi perempuan, usia <40 tahun, mayoritas untuk vaksin Meningitis tujuan umroh. Vaksinasi terbanyak di kantor induk Bandung dan terendah di Wilker Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati. Sebagian besar divaksin >30 hari sebelum keberangkatan, dengan tekanan darah normal, meski 8.5% mengalami pre-hipertensi hingga hipertensi, terutama perempuan.
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Majalengka (sindrom jaundice akut dan suspek dengue di RS Livasya Dawuan), Kota Bogor (diare akut di RS Bhayangkara Tk IV), Kabupaten Sumedang (keracunan pangan di Puskesmas Cimanggung), Kabupaten Cirebon (Leptospirosis di Puskesmas Pabuaran dan Puskesmas Kubangdeleg), Kabupaten Kuningan (keracunan pangan di Puskesmas Garawangi), Kota Bandung (ISPA di RS Bedah Halmahera)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 2 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung dan 1 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon)
- Terdapat 2 (dua) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung: dengue dan GHPR di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon masing-masing sebanyak 1 (satu) orang
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 13 suspek leptospirosis, 8 kasus malaria konfirmasi, 1 kasus Covid-19. Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-51 tahun 2025 menunjukkan penyakit infeksi emerging yang didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis. Secara global, risiko importasi penyakit tetap tinggi, terutama dengan adanya wabah penyakit dengan tingkat fatalitas luar biasa seperti Virus Marburg di Ethiopia yang mencatat angka kematian (CFR) sebesar 64,29% (9 kematian dari 14 kasus). Selain itu, eskalasi Demam Lassa di Nigeria juga menjadi perhatian dengan total 201 kematian sepanjang tahun 2025, serta sirkulasi berkelanjutan penyakit zoonosis seperti Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) di Afghanistan dan Pakistan.
- Di kawasan regional ASEAN dan sekitarnya, Indonesia bersama Korea Selatan dan Hong Kong menempati posisi sebagai pelapor kasus COVID-19 terbanyak dengan penambahan nasional mencapai 18 konfirmasi baru di 12 kabupaten/kota pada minggu ke-51. Ancaman Mpox juga masih aktif di negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand, yang menuntut kewaspadaan ekstra pada pintu masuk negara. Di sektor penyakit tular unggas, penambahan kasus Avian Influenza A(H9N2) di Cina menegaskan pentingnya pemantauan ketat terhadap lalu lintas ternak dan pelaku perjalanan.

REKOMENDASI

- Melakukan edukasi terhadap peserta CKG terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah sewaktu agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Memperkuat survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan

TIM PENYUSUN

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor

Abdul Latif Firoh, SKM

